

## Pertemuan 9 — GBE

**Topik: Dinamika Perubahan Global — Isu Geopolitik, Teknologi, dan Lingkungan**  
**Referensi utama: Hill & Hult (2021); United Nations Development Programme (UNDP); International Monetary Fund (IMF); World Economic Forum (WEF).**

### Slide 1 — Judul

Dinamika Perubahan Global: Isu Geopolitik, Teknologi, dan Lingkungan.

Slide pembuka ini memperkenalkan tema utama pertemuan dan menegaskan bahwa pemahaman tentang interaksi geopolitik, perkembangan teknologi, dan krisis lingkungan menjadi kunci dalam merancang strategi bisnis yang adaptif dan berkelanjutan di era global.

### Slide 2 — Tujuan Pembelajaran

Dalam pertemuan ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dasar geopolitik dan pengaruhnya terhadap ekonomi global, menguraikan dampak transformasi teknologi terhadap model bisnis dan pasar tenaga kerja, serta menganalisis implikasi isu lingkungan terhadap strategi perusahaan dan kebijakan publik, dengan menggunakan contoh nyata dan referensi terkini.

### Slide 3 — Pengantar Dinamika Global

Perubahan global bukan sekadar pergeseran ekonomi saja, ia merupakan proses multidimensi di mana faktor politik internasional, inovasi teknologi, dan kondisi lingkungan saling terkait; memahami sinergi ketiga ranah ini penting agar organisasi dapat mengantisipasi risiko dan menangkap peluang lintas batas.

### Slide 4 — Definisi Geopolitik dan Ruang Lingkupnya

Geopolitik merujuk pada cara negara-negara memanfaatkan faktor geografis, politik, dan kekuasaan untuk mencapai tujuan strategisnya di arena internasional; bagi dunia usaha, dinamika geopolitik memengaruhi arus perdagangan, kebijakan investasi, keamanan pasokan energi, dan stabilitas mata uang.

### Slide 5 — Isu Geopolitik Terkini: Konflik dan Ketegangan Dagang

Dunia mengalami peningkatan risiko geopolitik berupa konflik bersenjata, ketegangan dagang, dan sanksi ekonomi; contoh paling nyata adalah konflik Rusia–Ukraina yang mengganggu rantai pasok energi dan komoditas serta persaingan teknologi antara Amerika Serikat dan China yang mengubah peta alih teknologi dan investasi global.

## Slide 6 — Dampak Geopolitik pada Perusahaan Multinasional dan UMKM

Perubahan kebijakan perdagangan atau sanksi dapat memaksa perusahaan multinasional menata ulang rantai pasok dan lokasi produksi, sementara UMKM yang bergantung pada bahan baku impor atau pasar ekspor akan merasakan dampak volatilitas harga dan hambatan akses pasar; penyesuaian strategi perlu bersifat proaktif dan berlapis.

## Slide 7 — Contoh Kasus: Rantai Pasok Energi dan Harga Komoditas

Kenaikan harga energi akibat konflik geopolitik mendorong kenaikan biaya logistik dan produksi, sehingga perusahaan manufaktur dan pelaku industri agribisnis harus menerapkan efisiensi energi atau beralih ke sumber energi alternatif untuk menjaga kelangsungan usaha.

## Slide 8 — Kebijakan Pemerintah dan Diplomasi Ekonomi

Negara merespons risiko geopolitik melalui kebijakan perlindungan industri, diversifikasi mitra dagang, dan diplomasi ekonomi; bagi pelaku bisnis, memahami arah kebijakan ini penting untuk merencanakan ekspansi, investasi, dan pengelolaan risiko pasar.

## Slide 9 — Peranan Teknologi dalam Perubahan Global

Teknologi menjadi motor utama transformasi ekonomi; kemajuan seperti kecerdasan buatan, Internet of Things, komputasi awan, dan blockchain mengubah cara perusahaan memproduksi, mendistribusikan, serta berinteraksi dengan konsumen, sehingga menciptakan peluang bagi model bisnis baru sekaligus menantang model lama.

## Slide 10 — Disrupsi Digital: Karakteristik dan Jalan Perubahan

Disrupsi digital ditandai oleh percepatan adopsi teknologi, hilangnya peran perantara tradisional, dan munculnya platform digital yang dapat menskalakan layanan dengan cepat; perusahaan yang lambat beradaptasi menghadapi risiko kehilangan pangsa pasar.

## Slide 11 — Dampak Teknologi pada Tenaga Kerja dan Keterampilan

Otomatisasi dan AI dapat menggantikan pekerjaan rutin tetapi juga menciptakan kebutuhan keterampilan baru; pendidikan dan pelatihan ulang menjadi kunci agar tenaga kerja dapat bertransisi ke peran bernilai tambah seperti analisis data, pengembangan produk digital, dan manajemen inovasi.

## Slide 12 — Contoh Transformasi Sektor: Keuangan, Pendidikan, dan Logistik

Fintech mengubah layanan pembayaran dan kredit, edtech merombak cara pendidikan disampaikan, dan teknologi logistik mengoptimalkan rute serta inventaris; contoh ini menunjukkan bagaimana teknologi memicu efisiensi dan memperluas akses pasar.

### Slide 13 — Dampak Teknologi bagi UMKM dan Ekonomi Lokal

Adopsi teknologi sederhana seperti pembayaran digital, pemasaran media sosial, dan platform e-commerce memungkinkan UMKM memperluas pasar nasional dan internasional; di level lokal, ini memacu inklusi ekonomi tetapi juga menuntut literasi digital yang memadai.

### Slide 14 — Isu Regulasi Teknologi dan Keamanan Siber

Pertumbuhan teknologi mengundang kebutuhan regulasi untuk perlindungan data, keamanan siber, dan etika AI; kebijakan yang jelas membantu membangun kepercayaan konsumen dan stabilitas pasar, sementara kekosongan regulasi dapat menimbulkan risiko penyalahgunaan data dan gangguan operasional.

### Slide 15 — Isu Lingkungan dalam Konteks Perubahan Global

Perubahan iklim, degradasi sumber daya, dan kehilangan keanekaragaman hayati merupakan tantangan global yang menuntut respons kolektif; UNDP menekankan bahwa risiko lingkungan memiliki dampak langsung pada kemiskinan, ketahanan pangan, dan kapasitas negara untuk berkembang.

### Slide 16 — Dampak Perubahan Iklim pada Aktivitas Ekonomi

Perubahan iklim menyebabkan gangguan produksi, penurunan produktivitas pertanian, dan biaya tinggi untuk adaptasi infrastruktur; perusahaan perlu menilai eksposur iklim dalam rantai nilai dan mengintegrasikan strategi mitigasi serta adaptasi.

### Slide 17 — Keberlanjutan dan SDGs sebagai Kerangka Aksi

Sustainable Development Goals (SDGs) menyediakan kerangka bagi negara dan bisnis untuk menyelaraskan tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan; penerapan prinsip keberlanjutan menjadi sumber keunggulan kompetitif sekaligus syarat akses modal berkelanjutan.

### Slide 18 — ESG: Dari Retorika ke Praktik Bisnis

Prinsip Environmental, Social, Governance (ESG) kini menjadi tolok ukur investor institusional; perusahaan yang konsisten menerapkan praktik ESG lebih mudah menarik investasi hijau dan menjaga reputasi di pasar global.

### Slide 19 — Contoh Implementasi Keberlanjutan di Sektor Energi dan Pertanian

Peralihan ke energi terbarukan, penerapan pertanian berkelanjutan, dan pengelolaan limbah industri adalah contoh nyata bagaimana bisnis dapat mengurangi jejak lingkungan sambil membuka peluang pasar baru, seperti sertifikasi hijau dan produk ramah lingkungan.

## Slide 20 — Risiko Transisi dan Kesenjangan Kapasitas

Transisi menuju ekonomi hijau memerlukan investasi besar dan kapasitas teknologi yang tidak merata antarnegara; negara berkembang menghadapi dilema antara kebutuhan pertumbuhan ekonomi dan tuntutan pengurangan emisi.

## Slide 21 — Sinonergi Geopolitik, Teknologi, dan Lingkungan

Ketiga faktor ini saling berkaitan; misalnya, geopolitik memengaruhi akses teknologi dan energi, teknologi dapat mempercepat mitigasi lingkungan, sementara tekanan lingkungan dapat merombak peta politik dan aliran modal.

## Slide 22 — Rantai Pasok: Resiliensi dan Diversifikasi

Perusahaan semakin fokus membangun rantai pasok yang tangguh melalui diversifikasi sumber, nearshoring, dan penggunaan teknologi untuk visibilitas pasokan, sebagai respons terhadap guncangan geopolitik, pandemi, dan gangguan iklim.

## Slide 23 — Strategi Korporat Menghadapi Ketidakpastian Global

Strategi yang efektif melibatkan scenario planning, investasi pada digital dan green tech, kolaborasi lintas sektor, serta pelibatan dengan pemangku kepentingan untuk memitigasi risiko dan menangkap peluang.

## Slide 24 — Kebijakan Publik yang Mendukung Adaptasi Bisnis

Pemerintah perlu merancang kebijakan yang mendorong inovasi, proteksi terhadap risiko pasar, serta insentif untuk adopsi teknologi bersih, sambil menjaga stabilitas makro dan iklim investasi.

## Slide 25 — Implikasi untuk Indonesia: Peluang dan Tantangan

Indonesia memiliki potensi demografis dan sumber daya alam yang besar, namun harus meningkatkan kualitas SDM, infrastruktur digital, dan kebijakan yang mendukung transisi hijau agar tidak ketinggalan dalam rantai nilai global.

## Slide 26 — Implikasi untuk Daerah: Contoh Lampung

Lampung dapat memanfaatkan keunggulan pertanian dan pariwisata untuk mengembangkan sektor ekonomi hijau serta produk bernilai tambah, namun membutuhkan peningkatan akses internet, pelatihan digital, dan dukungan pasar.

## Slide 27 — Studi Kasus Singkat: Disrupsi dan Respon Bisnis

Perusahaan logistik global yang menghadapi kenaikan biaya bahan bakar dan gangguan rantai pasok memilih untuk mengadopsi kendaraan listrik dan optimasi rute berbasis data, sehingga menurunkan emisi dan biaya operasional dalam jangka menengah.

#### Slide 28 — Studi Kasus Singkat: UMKM Kopi Lampung

Pelaku kopi Lampung yang memanfaatkan e-commerce dan label keberlanjutan berhasil menembus pasar internasional, meningkatkan pendapatan petani, dan memperkuat citra regional melalui kombinasi teknologi pemasaran dan praktik pertanian ramah lingkungan.

#### Slide 29 — Metodologi Penilaian Risiko Global untuk Bisnis

Penilaian risiko harus berbasis data, mencakup analisis skenario geopolitik, evaluasi eksposur teknologi dan siber, serta penilaian kerawanan iklim, sehingga rencana mitigasi dapat diprioritaskan secara rasional.

#### Slide 30 — Peran Kolaborasi: Publik-Swasta dan Multistakeholder

Kolaborasi lintas sektor mempercepat inovasi dan pembangunan kapasitas; inisiatif bersama antara pemerintah, bisnis, akademisi, dan masyarakat sipil penting untuk mencapai solusi berkelanjutan dan inklusif.

#### Slide 31 — Peran Pendidikan dan Pelatihan dalam Menghadapi Perubahan

Investasi pada pendidikan vokasi dan pelatihan ulang tenaga kerja akan menyiapkan keterampilan yang relevan dengan ekonomi digital dan hijau sehingga transisi sektor menjadi lebih adil dan efektif.

#### Slide 32 — Indikator Keberhasilan Adaptasi Bisnis

Indikator meliputi kemampuan mempertahankan pangsa pasar, pengurangan emisi, adopsi teknologi baru, peningkatan produktivitas tenaga kerja, dan akses pembiayaan berkelanjutan.

#### Slide 33 — Alat dan Sumber Data untuk Analisis Global

Sumber seperti laporan UNDP, IMF, WEF, dan basis data perdagangan serta platform analitik memberikan informasi penting untuk analisis tren dan pengambilan keputusan strategis di perusahaan.

#### Slide 34 — Rekomendasi Strategis untuk Manajemen

Manajemen perusahaan sebaiknya mengintegrasikan analisis geopolitik dalam perencanaan jangka panjang, mempercepat transformasi digital yang etis, dan mengadopsi praktik keberlanjutan sebagai bagian dari model bisnis inti.

#### Slide 35 — Tugas Kelas / Kegiatan Praktik

Mahasiswa diminta menganalisis satu sektor pilihan (misal kopi, pariwisata, manufaktur) dan menilai pengaruh geopolitik, teknologi, dan lingkungan terhadap strategi perusahaan di sektor tersebut, lalu menyusun rekomendasi implementatif.

### Slide 36 — Pertanyaan Diskusi

Bagaimana perusahaan skala menengah di Lampung dapat membangun ketahanan terhadap guncangan geopolitik sambil memanfaatkan peluang digital dan mendorong praktik ramah lingkungan?

### Slide 37 — Ringkasan Pembelajaran

Dinamika geopolitik, teknologi, dan lingkungan membentuk konteks bisnis global yang kompleks; kesiapan adaptif, kolaborasi, dan komitmen terhadap keberlanjutan menjadi penentu daya saing masa depan.

### Slide 38 — Referensi Utama (pilih beberapa)

Hill, C. W. L., & Hult, G. T. M. (2021). *International Business: Competing in the Global Marketplace* (12th ed.). McGraw-Hill Education.

United Nations Development Programme. (2023). *Human Development Report 2023/2024: Breaking the gridlock—Reimagining cooperation in a polarized world*. UNDP.

International Monetary Fund. (2024). *World Economic Outlook: Navigating Global Divergences*. IMF.

World Economic Forum. (2024). *Global Risks Report 2024*. WEF.

### Slide 39 — Penutup dan Arah Pertemuan Berikutnya

Persiapkan analisis sektor untuk diskusi kelompok minggu depan dan pikirkan bagaimana rekomendasi kebijakan atau strategi bisnis yang Anda usulkan dapat diukur dampaknya secara kuantitatif dan kualitatif.

### Referensi Tambahan (APA)

Hill, C. W. L., & Hult, G. T. M. (2021). *International business: Competing in the global marketplace* (12th ed.). McGraw-Hill Education.

United Nations Development Programme. (2023). *Human development report 2023/2024: Breaking the gridlock—Reimagining cooperation in a polarized world*. UNDP.

<https://hdr.undp.org/>

International Monetary Fund. (2024). *World economic outlook: Navigating global divergences*. IMF. <https://www.imf.org/>

World Economic Forum. (2024). *Global risks report 2024*. WEF. <https://www.weforum.org/>